

ABSTRAK

Skripsi dengan judul “Efektivitas Pendistribusian Dana Zakat, Infak Dan *Shadaqah* Pada Pemberdayaan Kaum Lanjut Usia (Studi Kasus Pada Badan Amil Zakat Nasional Tulungagung)” ini ditulis oleh M. Amiruddin, NIM. 17103153008, jurusan Manajemen Zakat dan Wakaf fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam, Institut Agama Islam Negeri Tulungagung, pembimbing Dr. Syafrudin Arif Marah Manunggal, M.S.I.

Penelitian ini dilatarbelakangi oleh kurang maksimalnya peningkatan kesejahteraan para kaum lanjut usia. Khususnya para lanjut usia yang hidup sebatang kara tanpa keluarga sama sekali, sehingga para lansia tersebut hidup dengan kondisi yang sangat tidak terawat. Upaya peningkatan kesejahteraan pada golongan lanjut usia yang dilakukan oleh pihak-pihak terkait juga masih sangat kurang.

Rumusan masalah dalam penelitian ini yaitu: 1) bagaimana proses pendistribusian dana zakat, infak dan *Shadaqah* yang diterapkan di BAZNAS Kabupaten Tulungagung?; 2) bagaimana pendistribusian dana zakat, infak dan *Shadaqah* yang tepat dalam memberdayakan kaum lanjut usia di BAZNAS Kabupaten Tulungagung?; 3) bagaimana efektivitas program pendistribusian dana zakat, infak dan *Shadaqah* dalam memberdayakan kaum lanjut usia di BAZNAS Kabupaten Tulungagung?

Penelitian ini merupakan penelitian lapangan dengan pendekatan kualitatif, dimana penelitian akan mendeskripsikan tentang pendistribusian zakat, infak dan *Shadaqah* pada pemberdayaan kaum lanjut usia di Badan Amil Zakat Nasional Kabupaten Tulungagung. Data yang diperoleh dari hasil observasi, wawancara langsung dari informan dan dokumentasi. Data yang terkumpul dianalisis melalui tiga tahap, yaitu reduksi data, pemaparan data, dan penarikan kesimpulan.

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa: 1) proses pendistribusian ZIS terangkum dalam lima program utama, antara lain: Tulungagung Takwa, Tulungagung Peduli, Tulungagung Cerdas, Tulungagung Sehat, dan Tulungagung Makmur; 2) Baznas kabupaten Tulungagung hanya melakukan pemberdayaan pada golongan lansia tidak potensial saja, dengan memberikan bantuan berupa uang tunai senilai Rp. 300.000 rupiah per bulan. Selain itu, Baznas kabupaten Tulungagung juga mengupayakan untuk merelokasi lansia ke panti jompo; 3) kegiatan pendistribusian dana ZIS dalam memberdayakan kaum lanjut usia yang dilakukan oleh BAZNAS Kabupaten Tulungagung masih belum mencapai standart efektif, namun pihak BAZNAS Kabupaten Tulungagung tetap berupaya semaksimal mungkin agar program pendistribusian dana ZIS kepada kaum lansia dapat semakin ditingkatkan lagi di masa mendatang.

Kata kunci: Efektivitas, Pendistribusian Zakat, Infak, *Shadaqah*, Pemberdayaan, Lanjut Usia, Badan Amil Zakat Nasional Tulungagung.

ABSTRACT

The thesis entitled "The Effectiveness of Distribution of Zakat Funds, Infak and *Shadaqah* in the Empowerment of the Elderly (Case Study at the National Amil Zakat Agency of Tulungagung)" was written by M. Amiruddin, NIM. 17103153008, department of Zakat and Waqf Management, faculty of Islamic Economics and Business, State Islamic Institute of Tulungagung, with supervisor Dr. Syafrudin Arif Marah Manunggal, M.S.

This research was motivated by a lack of maximum improvement in the welfare of the elderly. Especially the elderly who lived alone without family at all, so that the elderly lived in very poorly maintained conditions. Efforts to improve welfare in the elderly by involved sides are also still very lacking.

The formulation of the problem in this study are: 1) how is the process of distributing zakat, infak and *shadaqah* funds applied in the BAZNAS Tulungagung?; 2) how is the distribution of zakat, infak and *shadaqah* funds appropriate in empowering the elderly in BAZNAS Tulungagung?; 3) how is the effectiveness of the program for distributing zakat, infak and *shadaqah* funds in empowering the elderly in BAZNAS Tulungagung?

This research is a field research with a qualitative approach, where research will describe the distribution of zakat, infak and *shadaqah* to the empowerment of the elderly at the National Amil Zakat Agency of Tulungagung. The data obtained from observations, interviews directly from informants and documentation. The collected data was analyzed through three stages, namely data reduction, data exposure, and conclusion.

The results of this study shows that: 1) the process of ZIS distribution is summarized in five main programs, including: Tulungagung Takwa, Tulungagung Peduli, Tulungagung Cerdas, Tulungagung Sehat, and Tulungagung Makmur; 2) Baznas of Tulungagung only empowering unpotential elderly, by providing assistance in the form of cash in the amount of Rp. 300,000 rupiahs per month. In addition, the Baznas Tulungagung also sought to relocate the elderly to nursing home; 3) the activities of the ZIS fund distribution in empowering the elderly conducted by BAZNAS Tulungagung still have not reached effective standards, but the BAZNAS Tulungagung continues to do everything possible so that the program of ZIS funds distribution to the elderly can be further improved in the future.

Keywords: Effectiveness, Distribution, Zakat, Infak, *Shadaqah*, Empowerment, Elderly, National Amil Zakat Agency of Tulungagung